

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Warga Kali Krukut Menjerit karena Kerap Kebanjiran

## ► Minta Pemprov Segera Normalisasi

### Gambir, Warta Kota

Warga yang tinggal di pinggir Kali Krukut, tepatnya di RW 06, Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan mulai menjerit.

Mereka khawatir permukimannya bakal terendam banjir lagi karena Jakarta mulai memasuki musim hujan sebagaimana fenomena angin La Nina mulai November 2022-Februari 2023.

Salah seorang warga yang tinggal di bantaran Kali Krukut RT 03/06, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Nuridin (43), meminta kepada Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono untuk menormalisasi kali tersebut.

Nuridin merasa tidak tenang, karena sudah lama kali ini tidak dikeruk sehingga berpotensi air meluap dan menimbulkan banjir saat musim hujan.

"Di sini ada tiga RT yang biasa kebanjiran, yaitu RT 02, 03 dan 04. Totalnya ada sekitar 500 kepala keluarga (KK)," ujar Nuridin pada Minggu (30/10/2022).

Nuridin mengungkapkan, banjir paling parah biasanya merendam permukiman warga hingga kedalaman 2-3 meter, dan itu biasa terjadi setiap lima tahun.

Meski demikian, jika kawasan hulu dilanda hujan deras ditambah wilayah setempat diguyur hujan maka permukiman warga tetap terendam banjir.

"Kalau di kawasan ini sudah lama nggak dikeruk, kalau nggak salah sekitar 4-5 tahunan. Tapi yang sering pengerukan itu di dekat Apartemen Prapanca, itupun pengerukannya cepat," katanya.

### Pengerukan Dibatalkan

Sementara itu Shinta (41) warga lainnya mengungkapkan, aparatur setempat sebetulnya telah melakukan pengecekan di lapangan sebelum melakukan pengerukan.

Namun tanpa ada pemberitahuan terbaru, rencana pengerukan justru batal dilakukan.

"Pihak kelurahan sudah sempat datang,

**Nuridin merasa tidak tenang, karena sudah lama kali ini tidak dikeruk sehingga berpotensi air meluap dan menimbulkan banjir..**

tapi nggak tahu kenapa nggak jadi lagi pengerukan. Padahal ini kankalinya dangkal karena banyak lumpur di bagian bawahnya," ujar Shinta.

Menurut Shinta, idealnya Kali Krukut dikeruk setiap tahun karena air kiriman yang datang dari kawasan hulu biasanya disertai dengan lumpur. Meski sering dilanda banjir, namun surutnya air hanya memakan waktu beberapa jam saja.

"Kalau banjir biasa kami nggak ngungsi karena ada ruangan di lantai dua, tapi kalau kayak awal tahun 2020 lalu itu (banjir) sempat tinggi banget, jadi kami ngungsi ke atas (tempat lebih tinggi) di sekitar permukiman," jelas Shinta.

Sementara itu Kepala Unit Pengelola Pengujian, Penyelidikan dan Pengukuran (UP4) Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta Abdul Rauf Jaffar mengatakan, idealnya kali dan sungai di Ibu Kota rutin dinormalisasi setiap tahun.

Untuk segmen Kali Krukut, setidaknya harus dinormalisasi sepanjang 10 kilometer.

"Lebar kali ini menyempit, dari yang awalnya 10 sampai 20 meter namun pada ruas tertentu jadi 3-4 meter. Kemudian, kedalaman kali juga alami pendangkalan, dari yang awalnya 3-4 meter, kini hanya 50 sentimeter," kata Rauf pada Minggu (30/10/2022).

Selain itu, kata Rauf, kondisi Kali Krukut di sana juga cukup memprihatinkan. Di sana begitu banyak sampah dan tanah di pinggir kali sudah ada yang bolong, sehingga rawan longsor. (faf)